

ABSTRAK

Skripsi ini membahas tentang klub sepak bola Arseto dan jaringan bisnis cendana tahun 1977-1998. Metode yang digunakan dalam tulisan ini merupakan metode sejarah yang terdiri dari heuristik, kritik sumber, interpretasi, dan historiografi. Sumber yang digunakan adalah arsip tentang klub sepak bola yang diperoleh dari wawancara mantan pengurus, mantan pemain, sumber koran serta majalah diantaranya Suara Merdeka, Tempo, Pos Kota, Surabaya Post, Suara Karya, Bola, Kompas, dan Jawa Pos dari Perpustakaan Medayu Agung, Monumen Pers, Perpustakaan Stikosa AWS Surabaya, dan Pusat Informasi Kompas. Perkembangan pengelolaan sepak bola nasional tidak bisa dilepaskan dari pengusaha tanah air yang telah ambil peran dalam memprakarsai dibentuknya kompetisi profesional. Klub sepak bola Arseto merupakan salah satu klub yang ikut membentuk kompetisi Galatama sebagai kompetisi profesional. Arseto didirikan pada tahun 1977 oleh Sigit Harjoyudanto. Fasilitas dan financial klub Arseto yang didukung oleh perusahaan jaringan bisnis cendana membuat Arseto menjadi salah satu klub besar dengan prestasi nasional dan internasional. Pengelolaan klub yang profesional menjadi faktor Arseto mampu berprestasi dan mampu melahirkan pemain-pemain bintang nasional. Arseto mengalami kemunduran ketika tahun 1994-1998. Krisis ekonomi yang menimpa Indonesia berimbas kepada perusahaan yang menaungi klub Arseto sehingga Sigit Harjoyudanto selaku pemilik klub membubarkan Arseto pada tahun 1998 karena tidak ada lagi investor yang melirik Arseto.

Kata Kunci : *Arseto, Bisnis, Profesional*

ABSTRACT

This thesis discusses the Arseto football club and the sandalwood business network in 1977-1998. The method used in this paper is a historical method consisting of heuristics, source criticism, interpretation, and historiography. The sources used are archives about football clubs obtained from interviews with former administrators, former players, newspaper and magazine sources, including Suara Merdeka, Tempo, Pos Kota, Surabaya Post, Suara Karya, Bola, Kompas, and Jawa Pos from the Medayu Agung Library, Press Monument, AWS Surabaya Stikosa Library, and Kompas Information Center. The development of national football management cannot be separated from Indonesian entrepreneurs who have taken part in initiating professional competitions. The Arseto football club is one of the clubs that helped shape the Galatama competition as professional competition. Arseto was founded in 1977 by Sigit Harjoyudanto. The facilities and financial services of the Arseto club, which are supported by a sandalwood network company, make Arseto one of the big clubs with national and international achievements. Professional club management is a factor in Arseto's ability to achieve and produce national star players. Arseto experienced a setback during 1994-1998. The economic crisis that hit Indonesia affected the company that oversaw the Arseto club. Sigit Harjoyudanto, as the club owner, dissolved Arseto in 1998 because no more investors were eyeing Arseto.

Keywords: *Arseto, Business, Professional*